

## DAFTAR ISI

<b>Editorial</b>	iii
<b>Knowledge and Power in Indonesian Traditional Music: A Genealogical Approach on the Transformation of the Meaning of Karawitan</b> Ji Pyo Chung	295–309
<b>Visi Penggagas Persatuan dalam Bahasa Indonesia: Kajian Historis Lahirnya Bahasa Persatuan Indonesia</b> Saefu Zaman, Anis Rahmawati, Ajeng Rahayu Tjaraka, dan Maryanto	310–328
<b>Perubahan Perilaku Komersial dan <i>Marketable Surplus</i> para Petani Padi di Kabupaten Kebumen</b> Ananda Budi Lestari, Endang Siti Rahayu, Sri Marwanti, dan Ernoiz Antriyandarti	329–341
<b>How Can Rice Farmers Gain Profit? An Analysis of Sharecropping Practice among Farmers, Landowners, and Laborers in Sukadiri Subdistrict of Tangerang</b> Lorenta In Haryanto and Aprilia Zirli Kurniaji	342–356
<b>Rural Identity and Its Roles in Boosting Local Economic Sustainability in Nglanggeran Village of Yogyakarta</b> Dwi Putri Jeng Ivo Nurun Nisa, Darsono, dan Ernoiz Antriyandarti	357–372
<b>Usaha Kecil dan Menengah di Masa Krisis: Kajian Dampak dan Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Saat Pandemi Covid-19 di Desa Sriharjo Imogiri Bantul</b> Human Zarodi, Dina Ruslanjari, dan Sri Rum Giyarsih	373–388
<b>Menggali Hubungan antara Media Sosial dan Kebijakan Pemerintah: Pendekatan Bibliometrik dan Tinjauan Pustaka</b> Muhammad Dimas Rizqi, Wendi Aji Saputra, dan Mardi Murahman	389–401
<b><i>Games, Speed Effect</i> dan Dampaknya terhadap Manusia: Dromologi dalam Perkembangan <i>Game Online Mobile MOBA (Multiplayer Online Battle Arena)</i></b> Tito Ari Pratama dan Heru Nugroho	402–419

**Mengukur Kinerja Pegawai Pemerintahan di Masa Krisis:  
Konstruksi Instrumen Kinerja Pegawai Dinas Sosial Kota Kupang  
Saat Masa Pandemi Covid-19**

420–438

Jefirstson Richset Riwukore, Tien Yustini, dan Fellyanus Habaora

**Indeks**

## EDITORIAL

Di era industri 4, permasalahan pangan tak dapat dilepaskan dari digitalisasi dan juga masyarakat perdesaan yang merupakan pelaku utama. Ketiganya merupakan pilar menuju kedaulatan pangan. Pada edisi ini, Jurnal Kawistara mengutamakan pembahasan pada tema pangan, masyarakat perdesaan, dan digitalisasi sebagai pilar kedaulatan pangan.

Hal yang mendasar adalah bagaimana petani dapat mendapatkan keuntungan, pada edisi ini dibahas analisis praktik bagi hasil pada petani, pemilik tanah, dan buruh di Kecamatan Sukadiri, Kota Tangerang. Petani tak dapat lagi berperilaku subsisten, perubahan perilaku komersial dan *marketable surplus* para petani padi di Kabupaten Kebumen menjadi bahasan yang menarik. Identitas masyarakat perdesaan berperan penting dalam peningkatan perekonomian di tingkat lokal desa.

Selain peran petani sebagai subjek, peran pemerintah sebagai regulator juga tak dapat dipandang sebelah mata sehingga hubungan antara media sosial dan kebijakan pemerintah menjadi penting untuk dikaji. Selain berdampak positif, kehadiran era digital juga mempunyai dampak negatif, sebagai contoh adalah adanya *game online* yang berdampak pada perkembangan manusia.

Selain bahasan utama di atas, ada juga bahasan-bahasan lain, seperti pengaruh Pandemi Covid-19 yang secara ekonomi masih dapat dirasakan. Dampak dan perilaku sebagai akibat Pandemi Covid-19 di Kalurahan Sriharjo, Imogiri, Bantul juga dibahas dalam edisi ini. Selain itu, kinerja pegawai Dinas Sosial Kota Kupang di masa Pandemi Covid juga mewarnai tema ini. Masih ada tema lainnya, seperti pengetahuan dan kekuatan musik tradisional Karawitan dan visi persatuan Bahasa Indonesia dalam kajian historis. Hal-hal tersebut sangat penting dalam mewujudkan keberlanjutan pembangunan dalam arti luas.

Selamat membaca!